

**ANALISIS PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT PRODUKTIF PADA
PROGRAM TANGERANG CERDAS BEASISWA CENDIKIA**

(Studi Di BAZNAS Kota Tangerang Banten)

Skripsi Ini Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) Dalam bidang Manajemen Zakat dan Wakaf



Oleh:

Eka Juniarti

18120011

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN JAKARTA
2022 M/1444 H**

**ANALISIS PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT PRODUKTIF PADA
PROGRAM TANGERANG CERDAS BEASISWA CENDIKIA**

(Studi Di BAZNAS Kota Tangerang Banten)

Skripsi ini diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) Dalam Bidang Manajemen Zakat dan Wakaf



Oleh:

Eka Juniarti

18120011

Pembimbing:

Sultan Antus Nasruddin Mohammad, MA

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN JAKARTA
2022M/1444**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini dengan Judul “Analisis Pendayagunaan Dana Zakat Produktif Pada Program Tangerang Cerdas Beasiswa Cendikia (Studi BAZNAS Kota Tangerang Provinsi Banten)” yang disusun oleh Eka Juniarti, Nomor Induk 18120011 telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang munaqosyah.

Tangerang, 09 Agustus 2022

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sultan Antus Nasruddin Mohammad, MA'. The signature is stylized and cursive.

Sultan Antus Nasruddin Mohammad, MA

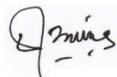
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul “Analisis Pendayagunaan Dana Zakat produktif Pada Program Tangerang Cerdas Beasiswa Cendikia (Studi Di BAZNAS Kota Tangerang provinsi Banten) yang disusun Oleh Eka Juniarti Nomor Induk Mahasiswa: 18120011 telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Ilmu Al-Quran Jakarta Pada Tanggal 18 Agustus 2022. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Jakarta, 18 Agustus 2022

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta

| No | Nama | Jabatan | Tanda Tangan |
|----|--|--------------------------|---|
| 1. | Dra. Muzayanah, MA | Ketua Sidang |  |
| 2. | Rahmatul fadhil, M.A | Sekretaris Sidang |  |
| 3. | Indra Marzuki, Lc, M.Si | Penguji 1 |  |
| 4. | Syafaat Muhari, SE, Sy, MA | Penguji 2 |  |
| 5. | Sultan Antus Nasruddin Mohammad, S.S.I, MA. | Pembimbing |  |

Jakarta, Agustus
2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam




Dra. Muzayanah, M.A.

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

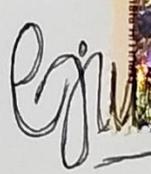
Nama : Eka Juniarti

NIM : 18120011

Tempat/Tgl Lahir : Tangerang, 06 Juni 1999

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Analisis Pendayagunaan Dana Zakat Produktif terhadap program tangerang cerdas beasiswa cendikia (studi kasus BAZNAS Kota Tangerang Provinsi Banten)” adalah benar-benar karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang, 09 Agustus 2022



Eka Juniarti

MOTTO

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

**Barang Siapa Menempuh Suatu Jalan Untuk Menuntut Ilmu, Maka
Allah Akan Memudahkan Baginya Jalan Ke Surga**

(رواه مسلم)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami haturkan kepada rahmat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesabaran serta segala jalan yang lurus sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Pendayagunaan Dana Zakat Pada Tangerang Cerdas Beasiswa Cendikia (Studi BAZNAS Kota Tangerang Banten). Hanya kepada-Nya kami panjatkan puja-puji syukur, memohon pertolongan dan ampunan. Hanya kepada-Nya pula kami memohon perlindungan dari keburukan diri dan kejahatan amal perbuatan. Dialah Tuhan sang pencipta seluruh alam dan manusia tiada yang paling agung melainkan hukum ciptaan-Nya.

Shalawat beriringan salam semoga tercurahkan atas junjungan Nabi besar kita Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya, serta semoga seluruh umatnya senantiasa dapat menjalankan syariat-syariatnya, aamiin.

Penulis sangat menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna dengan mengingat terbatasnya kemampuan penulis, namun berkat rahmat Allah SWT, serta pengarahan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kepentingan kita bersama.

Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Quran Jakarta (IIQ) Jakarta, Ibu Dr Nadjematul Faizah, SH, M.Hum. Beserta staffnya yang memberikan fasilitas selama proses belajar mengajar.

2. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Ekonomi Islam, Ibu Dra. Muzayyanah, MA, terimakasih atas semangat dan motivasinya untuk penulis. Terimakasih atas segala kesabaran yang telah ibu berikan kepada penulis dalam mendengarkan keluh kesah dalam proses penyelesaian skripsi.
3. Ketua Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Bapak Rahmatul Fadhil, M.A. Terimakasih atas semangat dan motivasinya untuk dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
4. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Sultan Antus Nasruddin Mohammad, MA yang telah meluangkan waktu dan bersedia dengan sangat sabar dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Staff bagian pendayagunaan dan pendistribusian BAZNAS Kota Tangerang Bapak Rifti, bapak Qhardhon Bahrullah dan para rekannya, terimakasih atas kesempatan yang telah diluangkan, serta data-data yang diberikan sangat bermanfaat dalam penulisan skripsi ini.
6. Penghormatan yang tiada tara kepada kedua orang tuaku yang tercinta yaitu Bapak Taroyo dan Ibu Yayah yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang takan tergantikan sehingga aku selalu kuat dalam menghadapi segala rintangan. Merekalah motivasi terbesarku. Terimakasih yang tiada henti kepada hidupmu demi hidupku kalian ikhlas untuk membalas pengorbanan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam hal lapar berjuang hingga separuh nyawa dan segalanya.
7. Kedua adik saya Agiv Royandhi Rachman dan Kholisah Kanza Nabila yang juga selalu memberi semangat dan doa hingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

8. Kepada keluarga besarku Emak dan Abah serta saudara keluarga besar Hj Kasni Alm, terimakasih atas segala doa dan kebaikan yang kalian berikan. Semoga kalian senantiasa selalu dalam lindungan Allah SWT dan diberkahi disetiap langkah hidupnya.
9. Sahabat kecilku Nihayatul Azizah, fitri handayani dan seluruh grup Renggenyek dan History angkatan ke10, terimakasih atas kebaikan yang kalian berikan kepada penulis, terimakasih atas semangat serta doanya. Semoga kalian senantiasa selalu dalam lindungan Allah SWT dan dimudahkan dalam segala urusannya.
10. Kepadamu Rio Prasatyo, kamu telah melakukan banyak hal luar biasa bagi penulis, penulis ucapkan banyak terimakasih hanya untuk satu diantaranya adalah: atas kehadiranmu dalam hidupku, dan karya kecil ini adalah persembahan penulis untukmu.
11. Sahabat fakultas Hukum Syariah dan Ekonomi Islam angkatan 2018 khususnya teman satu kelas dan satu jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf, Rufiah, Yulianah, Nisa, fani, May, nindy, ani, desi
12. Teman dalam satu perjuangan bimbingan skripsi pagi, siang, sore dan malam, May, Neyza, Nisa. Terimakasih sudah berbagi keluh kesah, suka cita selama penyelesaian skripsi ini dan nantinya akan menjadi kenangan waktu sepanjang masa.
13. Keluarga Metode Baghdadi, terimakasih telah menjadi keluarga selama dalam masa kuliah ini.
14. Keluarga lembaga bahasa Iiq Jakarta (LBI) terimakasih telah menjadi keluarga di asrama dan suport sistem selama masa perkuliahan ini.
15. Seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, namun tidak mengurangi rasa terimakasih atas segala dukungan, doa dan bantuan yang telah diberikan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi baik.

Semoga seluruh bantuan yang telah diberikan kepada penulis adalah tercatat sebagai amal ibadah yang diterima di sisi Allah SWT. Penulis sangat menyadari bahwa penulisan ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini, dan mohon dibukakan pintu maaf yang selebar-lebarnya.

Akhir kata dari segala kerendahan hati penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca. *Aamiin yaa robbal 'alamin*

Tangerang, 10 Agustus 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Eka Juniarti', with a stylized flourish at the end.

Eka Juniarti

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah, yang ku persembahkan untuk karya kecilku ini untuk orang-orang yang ku sayangi

Bapak dan ibuku tercinta, dengan motivator terbesarnya dalam hidupku yang tak pernah lelah ataupun bosan mendoakan dan menyayangiku, atas semua kesabaran, pengorbanan hingga mengantarkanku sampai kini. Takan pernah cukup ku membalas jasa, cinta dan kasih sayang Bapak dan Ibu kepadaku. Kedua adik-adik ku yang tersayang Agiv Royandhi Rachman dan Kholisah

Kanza Nabila

Bapak Sultan Antus Nasruddin Mohammad, MA yang selalu sabar, memberikan motivasi, tak pernah lelah menyempatkan waktu untuk slalu membimbing, memberikan masukan revisi hingga penulisan skripsi ini selesai, jasmu akan slalu ku kenang

Dekan Fakultas syariah dan Ekonomi Islam, Dra. Hj Muzayyanah, MA yang senantiasa selalu sabar dan memberikan yang terbaik bagi mahasiswinya. Sahabat-sahabatku satu kelas, satu jurusan langka ZISWAF, sahabat satu pembimbing dan seluruh sahabat seperjuangan di Institut Ilmu Al-Quran Jakarta (IIQ) yang tidak bisa ku sebutkan namanya satu persatu.

Hasil karya penelitian ini juga akan ku simpan dan kuperlihatkan kelak kepada anak-anakku dimasa depan, sebagai motivasi tujuan yang tak mudah untuk dicapai kecuali dengan adanya pengorbanan, perjuangan waktu, tenaga serta materi.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah suatu penyalinan teks dengan pergantian huruf abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di Institut Ilmu Al-Quran Jakarta (IIQ) Jakarta, transliterasi Arab dan latin mengacu pada berikut ini:

1. Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Sa | ṣ | Es (dengan titik diatas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | ḥ | ha (dengan titik bawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | ẓ | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |

| | | | |
|---|-------|----|------------------------------|
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan ye |
| ص | Sad | ṣ | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dad | ḍ | De (dengan titik di bawah) |
| ط | Tha | ṭ | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | ẓ | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ‘ | Koma terbalik (di atas) |
| غ | Ghain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |

| | | | |
|----|--------|---|----------|
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| هـ | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ‘ | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

| Vokal Tunggal | Vokal Tunggal | Vokal Rangkap |
|---------------|---------------|---------------|
| Fathah :a | أ:â | ي:ai |
| Kasrah :i | إ:î | و:au |
| Dhammah:u | و:û | |

3. Kata Sandang

a. Kata sandang yang diikuti alif lam (ال) *qamariyah*

kata sandang yang diikuti oleh alif lam (ال) *qamariyah* dengan bunyinya.

البقرة: *al-Baqarah* القرآن: *Al-Quran*

b. Kata sanding yang diikuti alif lam (ل) *syamsiyah*

Kata sanding yang diikuti oleh alif lam (ل) *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang sudah digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

الرَّحْمَنُ: *ar-Rahman*

السَّمَاءُ: *as-Sama'u*

الرَّحِيمُ: *ar-Rahiim*

الطَّارِقُ: *at-Thoriq*

c. *Syahadah* (tasydid)

Syahadah (tasydid) dengan sistem aksara Arab digunakan lambang (َ ّ), kemudian sedangkan untuk alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan cara menggandakan huruf yang bertanda *tasydid*. Aturan tersebut berlaku secara umum, baik dari kata *tasydid* yang berada di tengah kata, diakhir kata, maupun yang terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf *syamsiyah*.

Contoh:

إِنَّا لِلَّهِ: *'innā li-llāhi*
nāsu

يَا أَيُّهَا النَّاسُ: *yā ayyuhan-*

إِنَّ الَّذِينَ: *'innā ladzina*

وَاتَّقُوا اللَّهَ: *wattaqullāha*

d. *Ta Marbuthoh*

Ta Marbuthoh apabila berdiri sendiri, *waqaf* atau diikuti oleh kata sifat (*na'at*), maka huruf *ta marbuthoh* tersebut dialihkan menjadi aksara huruf “h” .

Contoh:

Sedangkan *Ta marbuthoh* yang diikuti atau di *washalkan* (sambung) dengankata benda (*isim*), menjadi dialihkan menjadi huruf aksara “t”

Contoh:

العَرَبِيَّة: *Al- 'Arobiyyah*

جَمَاعَةٌ : *Jama'ah*

e. Huruf kapital

Pada sistem penulian huruf Arab tidak mengenal akan huruf kapital, namun apabila telah dialih aksarakan maka berlaku ketentuan ejaan yang telah disempurnakan (EYD) Bahasa Indonesia, seperti penulisan pada awal kalimat, huruf awal nama tempat, nama diri, nama bulan, dan lain-lain. Ketentuan yang berlaku pada EYD maka berlaku pula dalam alih aksara ini, seperti cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*) dan ketentuan-ketentuan lainnya. Adapun untuk nama diri yang diawali kata sandang, maka yang ditulis huruf kapital adalah awal nama diri, bukan kata sandangnya. Contoh: *Abi Bakrin al Basyri, al-Fatih, al-Qhardawi* dan sebagainya. Dan khusus pada kata Al-Quran dan nama-nama surahnya menggunakan huruf kapital. Contoh: Al-Quran, Al-Fatihah, Al-Qori'ah dan sebagainya.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------------------------------|
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| MOTTO | v |
| KATA PENGANTAR | v |
| PERSEMBAHAN | ix |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | x |
| DAFTAR ISI | xvii |
| ABSTRAK | xvii |
| BAB IPENDAHULUAN | 1 |
| A. LatarBelakang..... | 1 |
| B. Permasalahan..... | 12 |
| 1. Identifikasi Masalah..... | 12 |
| 2. Pembatasan Masalah..... | 12 |
| 3. Perumusan Masalah..... | 13 |
| C. Tujuan Penulisan..... | 13 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 13 |
| 1. Manfaat Teoritis..... | 13 |
| 2. Manfaat praktis..... | 14 |
| E. Kajian Pustaka..... | 14 |
| BAB IIPENGELOLAAN DAN PENDAYAGUNAAN ZAKAT | Error! |
| Bookmark not defined. | |
| A. Konsep Zakat Dalam Perspektif Islam.... | Error! Bookmark not defined. |
| 1. Definisi zakat..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2. Definisi zakat produktif..... | Error! Bookmark not defined. |
| 3. Dasar Hukum Perintah Berzakat, Anjuran Berinfak Dan Sedekah | Error! |
| Bookmark not defined. | |
| 4. Tujuan zakat produktif..... | Error! Bookmark not defined. |
| 5. Program-program zakat produktif..... | Error! Bookmark not defined. |
| 6. Manfaat Zakat Produktif..... | Error! Bookmark not defined. |
| B. Pengelolaan dan pendayagunaan zakat... | Error! Bookmark not defined. |
| 1. Pengelolaan dan Pendayagunaan Zakat | Error! Bookmark not defined. |
| 2. Prioritas Pendayagunaan..... | Error! Bookmark not defined. |

- 3. Tujuan pendayagunaan zakat..... **Error! Bookmark not defined.**
- 4. Proses pendayagunaan zakat **Error! Bookmark not defined.**
- 5. Jenis-jenis pendayagunaan zakat **Error! Bookmark not defined.**
- 6. Pola Pendayagunaan **Error! Bookmark not defined.**
- 7. Sistem Pendayagunaan Zakat Di Indonesia..... **Error! Bookmark not defined.**

BAB III METODOLOGI PENELITIAN . Error! Bookmark not defined.

- A. Jenis Penelitian **Error! Bookmark not defined.**
- B. Pendekatan Penelitian **Error! Bookmark not defined.**
- C. Tempat dan waktu penelitian **Error! Bookmark not defined.**
- D. Sumber Data **Error! Bookmark not defined.**
- E. Teknik Pengumpulan Data **Error! Bookmark not defined.**
- F. Teknik Analisis Data **Error! Bookmark not defined.**

BAB IV GAMBARAN UMUM BAZNAS KOTA TANGERANG DAN MEKANISME PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT PRODUKTIF PADA PROGRAM TANGERANG CERDAS BEASISWA CENDIKIA

- **Error! Bookmark not defined.**
- A. Sejarah Singkat BAZNAS Kota Tangerang **Error! Bookmark not defined.**
- B. Visi, Misi, dan Motto BAZNAS **Error! Bookmark not defined.**
- C. Struktur Organisasi BAZNAS Kota Tangerang **Error! Bookmark not defined.**
- D. Bagian Program Kerja BAZNAS dan Masing-Masing Bidang **Error! Bookmark not defined.**
- E. Analisa Pada Program-Program Dan Mekanisme Pendayagunaan Zakat Di Bidang Pendidikan **Error! Bookmark not defined.**
- F. Analisa Pengaruh Pendayagunaan Zakat Di Bidang Pendidikan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik .. **Error! Bookmark not defined.**

BAB V PENUTUP 31

- A. Kesimpulan 31
- B. Saran 32

DAFTAR PUSTAKA xix

LAMPIRAN-LAMPIRAN xxv

ABSTRAK

Eka Juniarti, NIM: 18120011. *Analisis Pendayagunaan Dana Zakat Produktif pada Program Tangerang Cerdas Beasiswa Cendikia (Studi Kasus BAZNAS Kota Tangerang Provinsi Banten)*. Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf (Ekonomi Islam), Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Ilmu Al-Quran Jakarta (IIQ) Jakarta, 1443H/2022M.

Skripsi ini melatarbelakangi tentang adanya beasiswa untuk pendidikan yang akan diberikan kepada mahasiswa kurang mampu. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme pendayagunaan zakat pada program Beasiswa Cendikia.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus yaitu metode secara mendalam dari sistem terikat berdasarkan hasil pengumpulan data yang luas. Menganalisis data berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi ke lembaga BAZNAS Kota Tangerang Prov. Banten.

Hasil dari yang telah diteliti, mekanisme pendayagunaan dana zakat dilakukan atas dasar prioritas kebutuhan mustahik, upaya yang dilakukan berdasarkan zakat produktif dalam meningkatkan pendidikan dan penyaluran oleh staff tertentu. Dengan adanya program-program zakat, BAZNAS Kota Tangerang masih belum memiliki konsistensi dalam penyaluran dana zakat Tangerang cerdas. Salah satunya yaitu program beasiswa cendikia yang nantinya akan penulis bahas. Namun faktanya program tersebut terealisasikan dengan baik ada 32 mahasiswa yang masih menerima beasiswa. Setiap peserta mendapatkan pembinaan khusus yang dilakukan tentang proses pembelajaran serta perkembangan di kampus mereka, pembinaan tersebut dilakukan guna untuk meningkatkan kualitas SDM agar mencetak pemimpin yang berkualitas dimasa depan.

Kata Kunci : Dana, Beasiswa, Mahasiswa.

ABSTRACT

Eka Juniarti, NIM: 18120011. Analysis of Productive Zakat Fund Utilization in the Tangerang Smart Scholarship Program Cendikia (Study of BAZNAS Tangerang City, Banten Province). Zakat and Waqf Management Study Program (Islamic Economics), Faculty of Sharia and Islamic Economics, Jakarta Institute of Al-Quran Science (IIQ) Jakarta, 1443H/2022M.

This thesis is based on the existence of scholarships for education that will be given to underprivileged students. This thesis aims to determine the mechanism for the utilization of zakat in the Cendikia Scholarship program.

This study uses a qualitative method with a case study approach, namely an in-depth method of the bound system based on the results of extensive data collection. Analyzing data based on information obtained from interviews, observations, and documentation to the BAZNAS Tangerang City Prov. Banten.

The results that have been studied, the mechanism for utilizing zakat funds is carried out on the basis of priority needs of mustahik, efforts are made based on productive zakat in improving education and distribution by certain staff. With the zakat programs, Tangerang City BAZNAS still does not have consistency in the distribution of smart Tangerang zakat funds. One of them is the scholar scholarship program which the author will discuss later. However, the fact is that the program has been well implemented and there are 32 students who still receive scholarships. Each participant received special guidance regarding the learning process and developments on their campus, the guidance was carried out in order to improve the quality of human resources in order to produce quality leaders in the future.

Keywords: Funds, Student, Scholarship

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah merupakan agama yang telah diturunkan kepada umat manusia untuk mengatur segala persoalan dan urusan kehidupan dunia maupun akhirat. Agama Islam dikenal sebagai agama yang *kaffah* (menyeluruh) karena setiap detail urusan manusia itu telah dibahas dalam Al-Quran dan hadist. Ketika seseorang telah beragama Islam maka kewajiban baginya adalah melengkapi syariat menjadi muslim atau dikenal dengan rukun Islam. Rukun Islam terbagi menjadi 5 bagian yaitu membaca syahadat, shalat, menunaikan zakat, menjalankan puasa, dan menunaikan haji jika ia mampu.¹

Zakat adalah salah satu pilar dalam rukun islam yang ke 3, pentingnya kedudukan zakat bisa dilihat dalam Al-Quran yang slalu diiringi dengan perintah zakat dan perintah shalat. Hal tersebut menunjukkan adanya hikmah yang besar. Jika shalat adalah sebagai sarana komunikasi kepada Allah, maka zakat adalah sarana komunikasi dan sosialisai antar sesama umat manusia. Kemudian, jika zakat dikelola dengan optimal dan orang kaya menyadarinya bahwa zakat itu adalah suatu kewajiban orang Islam, maka zakat akan mampu mengatasi sebuah kemiskinan.²Zakat sesungguhnya bukanlah hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan para mustahik, terutama fakir miskin, yang

¹Qadariah Barkah, Peny cahaya Azwari, Suprida, dll,*Fiqih Zakat, Sedekah,dan Wakaf*, (Jakarta, Prenada Media Group: 2020) h.170

²Helliana, Membangun kepercayaan konsumen:faktor penting pada Lembaga Amil Zakat Seluruh Indonesi, (Jurnal program studi akuntansiUNISBA Bandung:2012),*prosiding seminar nasional penelitian dan PKM*, h. 127

bersifat konsumtif dalam satu waktu sesaat, akan tetapi memberikan kecukupan dan kesejahteraan pula kepada mereka, dengan cara menghilangkan ataupun memperkecil penyebab kemiskinan kehidupan para mustahik menjadi menderita.³

Pengelolaan zakat dapat ditempuh dengan dua macam yaitu: pertama, membantu mereka dengan memberikan dana zakat yang sifatnya konsumtif atau dengan cara kedua, memberikan modal yang sifatnya produktif, untuk diolah kembali dan bisa dikembangkan. Pengelolaan dana zakat secara konsumtif yaitu pengumpulan dan pendistribusian yang dilaksanakan agar mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar ekonomi para mustahik yaitu berupa pemberian bahan makanan dan lain-lain sama halnya seperti pemberian untuk dikonsumsi secara langsung, namun masih kurang membantu dalam waktu jangka panjang, sehingga dikuatkan dengan pengelolaan zakat secara produktif yaitu pengelolaan zakat untuk tujuan pendayagunaan yang dilakukan dengan memberikan bantuan modal kepada pengusaha kurang mampu, pembinaan dengan memberikan suatu keterampilan untuk usaha, memenuhi kebutuhan untuk produksi bagi yang memiliki keterampilan, pendidikan gratis, dan lain-lain, sehingga zakat dapat membantu kemampuan ekonomi *mustahik*.⁴

³Didin Hafiuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), h. 10-11.

⁴Muhammad Ali Hasan, *Zakat, Pajak, Asuransi dan lembaga keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo, Persada), h.23.

Dalam pemberian dana zakat yang bertujuan untuk diproduktifkan adalah hal yang sangat membantu dalam meningkatkan produktifitas mustahik, dibandingkan dengan pemberian dana zakat yang ditujukan untuk dikonsumsi secara langsung, karena dana zakat produktif yang telah diberikan akan dikelola untuk menghasilkan suatu usaha produksi secara berkelanjutan yang nantinya apabila produktifitas terus meningkat sehingga akan meningkatkan pendapatan ekonomi mustahik. Zakat merupakan utilitas membangkitkan motivasi untuk mengembangkan potensi, karya produktifitas ekonomi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara. Pendayagunaan zakat merupakan suatu upaya menciptakan iklim masyarakat yang berjiwa wirausaha akan terus terwujud. Berdasarkan Undang-Undang Zakat nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, zakat merupakan pranata keagamaan yang bertujuan untuk meningkatkan keadilan dan kesejahteraan sosial bagi masyarakat. Selain itu untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna, zakat harus dikelola secara melembaga sesuai dengan syariat Islam, amanah, keadilan, kemanfaatan, kepastian hukum, terintergrasi, dan akuntabilitas, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam kinerja pengelolaan zakat.⁵

Kata produktif berasal dari bahasa Inggris "*productive*" yang berarti banyak menghasilkan sesuatu, memberikan banyak hasil, banyak menghasilkan barang-barang berharga, yang memberikan atau mempunyai

⁵Indonesia, Undang-undang Dasar Tahun 1945, no 23 tahun 2011 Tentang pengelolaan Zakat adalah pasal 21, 29, dan pasal 34 ayat (1)

hasil baik, yang berarti mempunyai daya produksi. Secara umum kata produktif berarti banyak menghasilkan karya atau barang dan bisa juga diartikan “banyak menghasilkan, memberikan banyak hasil. Kata yang disebutkan di atas, sudah jelas maknanya karena apabila telah digabung dengan kata disifatinya. Dalam hal ini kata yang disifati adalah dari kata zakat, sehingga menjadi kata produktif yang berarti zakat dimana dalam penggunaannya dan pemanfaatan harta zakat atau penggunaannya harus bersifat produktif lawan kata dari konsumtif.⁶

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa zakat produktif adalah zakat yang dapat membuat para penerimanya (mustahik) menghasilkan sesuatu secara terus-menerus, dengan harta zakat yang telah diterimanya. Zakat produktif merupakan zakat di mana dana atau harta yang diberikan kepada mustahik tidak dihabiskan tetapi untuk dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka, sehingga dengan usahanya mereka bisa memenuhi kebutuhan hidup secara terus-menerus, atau dengan kata lain melalui zakat produktif maka akan menumbuhkan tingkat ekonomi masyarakat dan potensi produktifitas mustahik.⁷

Seperti yang telah kita ketahui bahwa pandemi covid 19 melanda pada bulan maret 2020 lalu, jumlah penduduk miskin Kota Tangerang terus meningkat. Data kemiskinan yang tercatat di Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk miskin di kota Tangerang pada tahun 2018 berjumlah 4,76%

⁶Yusdani, *Zakat Produktif Tinjauan Yuridis Filosofi Dalam Kebijakan Publik*, (Yogyakarta, cv. Bintang surya madani:2021) h. 36

⁷Yusdani, *Zakat Produktif Tinjauan Yuridis Filosofi Dalam Kebijakan Publik*, h. 37

kemudian menurun 0,33% ditahun 2019 menjadi 4,43%, kemudian jumlah penduduk miskin tersebut meningkat kembali pada tahun 2020 sejumlah 5,22%.⁸ Ditahun 2020 lalu, tercatat ada sekitar 118.220 penduduk kota Tangerang yang berada dibawah garis kemiskinan, ditambah jumlah yang dirilis BPS Kota Tangerang di tahun 2020 memang ada kenaikan sebesar 5,22% ketimbang angka kemiskinan ditahun 2019. Peningkatan kemiskinan yang terjadi di wilayah Kota Tangerang tahun 2020 ini memang lebih banyak didominasi akibat adanya pandemi covid 19. Seperti yang kita ketahui bahwa dari semua penyebab pandemi covid 19 ini banyak pengurangan tenaga kerja, pendapatan yang menurun dan lain sebagainya.⁹

Kemiskinan merupakan suatu masalah yang besar yang sejak lama sudah ada, dan hal tersebut menjadi kenyataan dalam kehidupan. Angka kemiskinan yang tinggi di Indonesia menjadi bahan evaluasi bagi bangsa ini untuk mencari instrumen yang tepat dalam mempercepat penurunan kemiskinan tersebut. berbagai kebijakan baik sektoral, moneter dan fiskal maupun kebijakan lainnya ternyata belum efektif dalam menurunkan angka kemiskinan yang sangat tinggi bagi bangsa ini. Lingkaran kemiskinan yang terjadi di indonesia diakibatkan kurangnya masyarakat miskin untuk

⁸Badan Pusat Statistik (BPS) diakses dari <https://tangerangkota.bps.go.id/indicator/23/36/1/indikator-kemiskinan-kota:tangerang.html> tanggal 10 februari 2022 pukul10:43

⁹Tangerang, beritasatu.com diakses dari <https://www.beritasatu.com/ekonomi/727319/akibat-pandemi-angka-kemiskinan-di-kota-tangerang-bertambah-522>

mendapatkan modal dan kepedulian memberikan bantuan antar sesama. Sistem ekonomi saat ini yang tidak berpihak kepada masyarakat miskin menjembatani penyebab terjadinya sulit menurunkan angka kemiskinan di Indonesia¹⁰.

Definisi zakat secara bahasa adalah tumbuh dan berkembang, membersihkan dan mensucikan. Ibnu Mandzur berpendapat bahwa kata zakat dari segi bahasa adalah suci (*thaharah*), tumbuh (*an-nama'*) dan berkah (*al-barokah*). Zakat adalah salah satu tulang sendi agama tauhid yang sudah disyariatkan dari sebelum masa kenabian Muhammad SAW, dan harus berlaku sampai hari kiamat datang, zakat bisa disebut juga pilar utama agama Islam, dengan itu terbukti bahwa agama islam bukan agama yang hanya untuk orang kaya secara terbatas, melainkan juga untuk orang miskin agar dapat hidup dengan nyaman. Selain itu zakat adalah lambang keadilan umat manusia, dengan itu Islam dapat terus bertahan dalam pergantian peradaban manusia, sedangkan agama lain bertumbangan silih berganti, kehilangan organilitas dan validitasnya.¹¹

Indonesia mempunyai lembaga keagamaan yang mengatur mengenai pengelolaan zakat yang biasa disebut dengan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Badan Amil Zakat Nasional merupakan organisasi pengelolaan zakat yang dibentuk oleh pemerintah dengan mempunyai wewenang

¹⁰Pratama, citra yoghi, peran zakat dalam menanggulungan kemiskinan (studi kasus: program zakat produktif pada Badan Amil Zakat Nasional), *The Journal of tauhidinomics*, 1(1), hal 93-104

¹¹Ahmad Sarwat, *Seri fiqih kehidupan 4 Zakat, cetakan pertama*, (Jakarta Selatan, U Publishing: 2011) h.17-18

mengumpulkan, mendistribusikan dan mendayagunakan zakat sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Lembaga Badan Amil Zakat Nasional berpusat di Ibu Kota Jakarta namun memiliki cabang di setiap kota dan provinsi yang ada di Indonesia, salah satunya yaitu di Kota Tangerang Banten. Badan Amil Zakat Nasional Kota Tangerang berlokasi di Jl. Nyimas Melati No 21A Rt.005/Rw.001, Suka Rasa kec.Tangerang. Banten. Sebagai lembaga pengelolaan zakat yang disahkan oleh pemerintah, dan memiliki visi Menjadi Badan Zakat yang Amanah, Transparan dan Profesional. Serta Meningkatkan kesadaran umat untuk berzakat melalui amil zakat.¹²

Dari sisi penyaluran dana Zakat, infaq, shadaqah pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Tangerang meningkatkan layanan mustahik melalui berbagai program inovatif diantaranya Tangerang cerdas, Tangerang sehat, Tangerang makmur, Tangerang Taqwa, Tangerang peduli. Melalui program-program tersebut Baznas Kota Tangerang ini mampu menyalurkan dana Zakat, Infaq, Shadaqah yang cukup tinggi. Dengan melalui lima program yang dibentuk BAZNAS Kota Tangerang menjalankan kewajiban yakni bertanggung jawab atas semua tugas-tugas yang dipercayakan oleh masyarakat, salah satu bentuk dari tanggung jawabnya yakni dengan menyalurkan dana zakat yang telah terkumpul untuk membantu meringankan biaya pendidikan bagi masyarakat yang membutuhkan.¹³

¹²BAZNAS Home page diakses melalui <https://baznas.tangerangkota.go.id/> diakses pada tanggal 23 februari 2022 pukul 09:00

¹³Brosur Baznas Kota Tangerang bisa diakses melalui baznas.tangerang.go.id

Penyaluran dana zakat merupakan salah satu unsur dari pengelolaan zakat yang telah dikumpulkan oleh BAZNAS Kota Tangerang yang akan disalurkan kepada pihak-pihak yang berhak menerimanya. Penyaluran dana zakat telah dijelaskan Allah SWT dalam Al-Quran surah at-Taubah ayat 60 yang berbunyi:¹⁴

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ

قُلُوبِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً

مِّنَ اللَّهِ يَوَالِدُ اللَّهِ عَلِيمٌ حَكِيمٌ - ٦٠

“Sesungguhnya zakat adalah hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (muallaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang (Ghorimin), untuk jalan Allah (sabilillah) dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan (ibnu sabil), sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana.”

Surah at-taubah ayat 60 diatas menjelaskan, bahwa zakat disalurkan melalui delapan asnaf atau delapan golongan yaitu: orang fakir, orang miskin, *amil* (orang yang mengurus zakat), *muallaf*, *riqab* (budak), *gharim* (orang yang terlilit hutang), *sabilillah* (orang yang sedang berpejalan di jalan Allah)

¹⁴Quran kemenag diakses dari <https://quran.kemenag.go.id/sura/9/60> pada tanggal 23 februari pukul 9:45

dan *ibnu sabil* (orang yang berpergian). Penyaluran zakat hendaklah dikelola dengan baik supaya penerima zakat (*muzzaki*) sesuai dengan delapan *asnaf* yang sudah tertera di dalam Al-Quran dan tersampaikan dengan baik.¹⁵

Pendayagunaan zakat pada BAZNAS Kota Tangerang Banten ada dua kategori yaitu: bantuan secara langsung dan bantuan secara tidak langsung. Bantuan secara langsung adalah bantuan yang diberikan oleh BAZNAS Kota Tangerang yang digunakan untuk keperluan konsumtif seperti pembelian makanan dan pakaian, untuk fakir, miskin dan orang yang sedang tertimpa musibah. Kemudian bantuan secara tidak langsung adalah seperti: modal usaha (UMKM), kegiatan PHBI dan lain sebagainya.¹⁶

Penelitian ini memfokuskan pada pendayagunaan zakat golongan *fisabilillah* atau bisa disebut menuntut Ilmu di jalan Allah dan fakir miskin, karena ketiga golongan tersebut menjadi target BAZNAS Kota Tangerang dalam menyalurkan dana Zakat, Infaq, Shadaqah pada program Tangerang Cerdas. Perkembangan Proses penyaluran dibutuhkan pengelolaan dan pendayagunaan yang tersusun berupa tahapan-tahapan dari awal kegiatan sampai selesai. Program Tangerang cerdas beasiswa cendikia ini hadir dengan tujuan untuk mengentaskan kemiskinan dan kebodohan di Kota Tangerang. Program beasiswa cendikia itu adalah program yang telah dilaksanakan pada tahun 2017. Program ini serupa juga telah dilakukan yaitu program satu

¹⁵Ririn Safitri, *Strategi Penyaluran Zakat Untuk Pendidikan Oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu Melalui Program Bengkulu Cerdas Pada Tahun 2019-2020*, (skripsi Sarjana, fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri, Bengkulu, 2021) h. 5.

¹⁶Wawancara bapak Rifti staff bagian pendistribusian dan pendayagunaan BAZNAS Kota Tangerang pada tanggal 06 Juli 2022 pukul 12:54 Wib.

keluarga satu sarjana (SKSS). Program Tangerang cerdas beasiswa cendikia ini hadir karena maraknya generasi muda dan pelajar yang putus sekolah untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi, maka dengan ini program Tangerang Cerdas beasiswa cendikia merupakan stimulus bagi pelajar, BAZNAS Kota Tangerang memberikan stimulus untuk pendidikan melalui bantuan-bantuan beasiswa dari tingkat SMA sampai ke tingkat perguruan tinggi.¹⁷

Informasi yang penulis dapatkan bahwa Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang, ditahun 2019-2021 telah menyalurkan dana zakat produktif kepada Mahasiswa penerima beasiswa cendikia Baznas Kota Tangerang dari 14 universitas yang terpilih ada sebanyak 32 Mahasiswa yang sedang menjalankan beasiswa tersebut sampai saat sekarang ini. Tangerang cerdas beasiswa cendikia diadakan sesuai dengan dana yang telah terkumpul disetiap tahun kelulusan Mahasiswa, dan Beasiswa ini diseleksi langsung oleh pihak Baznas Kota Tangerang kategori Secara administratif adalah mahasiswa dari keluarga kurang mampu dan memiliki prestasi akademis Menurut Rifi bagian Staf Pendistribusian dan Pendayagunaan Dana Zakat Baznas Kota Tangerang.¹⁸

Alasan penulis tertarik untuk membahas zakat produktif ini karena Baznas kota Tangerang adalah sebagai salah satu Baznas tertua di wilayah Banten dan mempunyai banyak program-program Dana zakat produktifnya. Selain dengan

¹⁷35 Beasiswa disiapkan Baznas Kota Tangerang diakses melalui <https://tangerangonline.id/2019/07/17/35-beasiswa-disiapkan-baznas-kota-tangerang/> pada tanggal 23 februari 2022 pukul 10:36

¹⁸Wawancara langsung bagian Staf Pendistribusian dan Pendayagunaan Dana Zakat Baznas Kota Tangerang pada tanggal 18 Mei 2022.

adanya program-program zakat produktif, BAZNAS Kota Tangerang masih belum adanya konsistensi dalam penyaluran dana zakat Tangerang cerdas. Salah satunya yaitu beasiswa cendikia yang nantinya akan penulis bahas pada skripsi tersebut.¹⁹

Dana zakat disalurkan pada program-program yang dibuat oleh lembaga pengelola zakat dan program tersebut hendaklah berpedoman pada Al-Quran dan Hadist, salah satunya dapat disalurkan pada golongan *fisabilillah* atau orang yang menuntut ilmu di jalan Allah. Pendidikan dapat menjembatani orang untuk menuntut ilmu di jalan Allah. Salah satu keistimewaan Baznas Kota Tangerang ini dengan adanya Program pendidikan tersebut hendaklah terealisasi secara nyata. Tidak semua lembaga yang mampu melakukan hal seperti itu, akan tetapi di Kota Tangerang memang ada satu lembaga yang masih menyalurkan dana zakat tersebut dan banyak program-program pendidikannya, salah satu dari programnya pada BAZNAS Kota Tangerang tersebut diberi nama program Tangerang Cerdas beasiswa cendikia.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dengan mengadakan penelitian yang berjudul **“Analisis Pendayagunaan Dana Zakat Produktif Pada Program Tangerang Cerdas Beasiswa Cendikia Di Baznas Kota Tangerang Banten”**

¹⁹Wawancara langsung bagian Staf Pendistribusian dan Pendayagunaan Dana Zakat Baznas Kota Tangerang pada tanggal 18 Mei 2022.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan zakat produktif sebagai berikut:

- a. kurangnya kepedulian antar sesama manusia, sehingga dapat menghambat peningkatan ekonomi mustahik.
- b. Potensi yang ada Pada dana zakat adalah sebagai salah satu instrumen penurunan tingkat kemiskinan.
- c. Bertambahnya masyarakat miskin di Kota Tangerang karena dampak covid 19.
- d. Meningkatnya jumlah kemiskinan pada tahun 2020-2021 di BAZNAS Kota Tangerang.
- e. Penurunan tingkat potensipendayagunaan Zakat di BAZNAS Kota Tangerang.

2. Pembatasan Masalah

Memperjelas ruang lingkup masalah yang akan dibahas, agar tulisan ini terfokus dan terarah, maka terdapat batasan masalah dalam penelitian ini yaitu penelitian terfokus pada Pendayagunaan Dana Zakat Produktif Terhadap Program Tangerang Cerdas Beasiswa Cendikia Di Baznas Kota Tangerang Banten.

3. Perumusan Masalah

- a. Bagaimana pengelolaan pendayagunaan Zakat Produktif di BAZNAS Kota Tangerang di bidang pendidikan?
- b. Bagaimanakah Analisa pengaruh pendayagunaan zakat produktif program Tangerang cerdas beasiswa cendikia BAZNAS Kota Tangerang?

E. Tujuan Penulisan

Adapun yang menjadi tujuan penulisan berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan peneliti adalah:

- a. Untuk menganalisa pengelolaan pendayagunaan Zakat Produktif di BAZNAS Kota Tangerang di bidang pendidikan.
- b. Untuk menganalisa pengaruh pendayagunaan zakat produktif program Tangerang cerdas beasiswa cendikia BAZNAS Kota Tangerang.

C. Manfaat Penelitian

Semoga dengan tercapainya hasil penelitian di atas, manfaat yang diharapkan oleh peneliti adalah dapat memberikan manfaat bagi semua pihak (pembaca) maupun penulis. Manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang zakat khususnya tentang peran zakat produktif terhadap

perkembangan peningkatan pendapatan ekonomi mustahik pada lembaga BAZNAS kota Tangerang.

- b. Sebagai tambahan informasi untuk memenuhi dan melengkapi syarat dalam penyelesaian skripsi dalam rangka menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar sarjana dalam fakultas Syariah prodi Manajemen Zakat dan Wakaf.

2. Manfaat praktis

Bagi peneliti hasil yang di harapkan dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi para muzzaki maupun mustahik dan khususnya kepada lembaga pengelola zakat, tentang manajemen pendayagunaan zakat yang sesuai dengan sistem pemerintah.

D. Kajian Pustaka

Pengkajian ini bermaksud untuk dapat mengetahui bahwa apa yang ditulis peneliti sekarang tidak sama dengan penelitian terdahulu, jadi tinjauan pustaka yang diambil dari beberapa tulisan (skripsi, jurnal dan Tesis) yang berkaitan dengan pembahasan yang akan diteliti. Sebagai berikut:

| No | Tinjauan Pustaka | |
|----|------------------------|--|
| 1. | Judul Penulisan | Skripsi Megawati “Pemberdayaan ekonomi mustahik dibaitul maal kabupaten pidie” |
| | Hasil penulisan | Hasil dari penulisan ini adalah membahas tentang bagaimana Peran dana zakat produktif di baitul mal kabupaten pidie secara nyata |

| | | |
|----|------------------------|---|
| | Persamaan | Meningkatkan zakat produktif terhadap pemberdayaan ekonomi mustahik |
| | Perbedaan | Penelitian terdahulu dapat dilihat dari objek penelitian yaitu menggunakan skema qordul hasan sedangkan perbedaannya dengan skripsi penulis yang sekarang adalah terfokus pada satu program beasiswa pendidikan. |
| 2. | Judul Penulisan | Skripsi Ulkiani “Pengaruh pendayagunaan zakat produktif terhadap pemberdayaan mustahik BAZNAS kota Palopo” |
| | Hasil penulisan | Dikemukakan bahwa zakat produktif mempengaruhi perubahan yang sangat relevan |
| | Persamaan | Meningkatkan zakat produktif terhadap pemberdayaan ekonomi mustahik |
| | Perbedaan | Penelitian terdahulu dapat dilihat dari objek penelitian, sampel yang digunakan adalah 69 responden atau mustahik dan menggunakan kuisioner dari sumber yang berbeda. sedangkan perbedaannya dengan skripsi penulis yang sekarang adalah hanya menggunakan dua responden atau mustahik. |
| 3. | Judul Penulisan | Skripsi. Fina minhatul Maula “Efektivitas pendistribusian zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik (studi pada BAZNAS Kabupaten Boyolali)” |
| | Hasil penulisan | BAZNAS Kabupaten Boyolali melakukan pendistribusian zakat produktif melalui dua metode yaitu distribusi zakat produktif tradisional dan kreatif. |
| | Persamaan | Meningkatkan zakat produktif terhadap pemberdayaan ekonomi mustahik |
| | Perbedaan | Penelitian terdahulu dapat dilihat dari objek penelitian yaitu menggunakan akad qordul |

| | | |
|----|------------------------|--|
| | | hasan sedangkan perbedaannya dengan skripsi penulis yang sekarang adalah terfokus pada satu program beasiswa pendidikan. |
| 4. | Judul Penulisan | Jurnal. Rahmat Hidayat “Penerapan manajemen zakat produktif dalam meningkatkan ekonomi umat di PKPU (Pos keadilan peduli umat) kota Makasar”. |
| | Hasil penulisan | perencanaan zakat produktif di Lembaga Amil Zakat PKPU Cabang Makassar telah dilaksanakan tiap satu tahun sekali |
| | Persamaan | Meningkatkan zakat produktif terhadap pemberdayaan ekonomi mustahik |
| | Perbedaan | Penelitian terdahulu dapat dilihat dari objek penelitian yaitu menggunakan program zakat produktif KSM (kelompok swadaya masyarakat) sakinah. sedangkan perbedaan skripsi penulis yang sekarang adalah terfokus pada program beasiswa pendidikan |
| 5. | Judul Penulisan | Tesis Muhammad Zaid Alaydrus “Pengaruh zakat produktif terhadap pertumbuhan usaha mikro dan kesejahteraan mustahik pada Badan Amil Zakat di Kota Pasuruan Jawa Timur” |
| | Hasil penulisan | Menggunakan tiga variabel utama yang terdiri atas: Zakat Infaq Shadaqah Produktif (X), Pertumbuhan Usaha Mikro (Y1), dan Kesejahteraan Mustahik (Y2). |
| | Persamaan | Meningkatkan zakat produktif terhadap pemberdayaan ekonomi mustahik |
| | Perbedaan | Penelitian terdahulu dapat dilihat dari objek penelitian yaitu penerapan usaha mikro mustahik di kota pasuruan Jawa Timur sedangkan perbedaan skripsi penulis yang sekarang penerapannya pada program beasiswa pendidikan |

Beberapa kajian dalam bentuk skripsi, yang pertama yaitu seperti yang ditulis oleh Megawati²⁰, yang berjudul “*Peran dana zakat produktif dalam pemberdayaan ekonomi mustahik di Baitul Maal Kabupaten Pidie*” penelitian yang dilakukan oleh Megawati adalah penelitian Pendekatan Deskriptif Kualitatif, di Baitul maal Kabupaten Pidie, Banda Aceh. Di dalam penelitian ini pembahasan membahas tentang bagaimana Peran dana produktif di baitul mal kabupaten pidie tersebut menyalurkan dana secara produktif yang disalurkan dari tahun 2005 hingga saat ini, tujuan dari program ini adalah untuk memberdayakan mustahik yang memperoleh modal usaha yang produktif berdasarkan skema qordul hasan. Dalam program ini mustahik yang menghasilkan modal usaha dapat menggunakan dana tersebut untuk meningkatkan usahanya. Peran dana produktif ini disalurkan 10% sampai dengan 15 % dari jumlah dana zakat yang dikumpulkan setiap satu tahun sekali oleh baitul mal kabupaten pidie kepada mustahik, lalu mustahik harus melunaskannya dengan cara

²⁰Megawati, *peran dana zakat produktif dalam pemberdayaan ekonomi mustahik di baitul maal kabupaten pidie*, (kripsi sarjana, fakultas ekonomi dan bisnis Islam universitas Islam negeri Ar-Raniry, Banda Aceh:2019)<https://repository.ar-raniry.ac.id>

mengangsur setiap bulan dengan jangka waktu 12 bulan atau 1 tahun. Dana zakat ini menggunakan akad qordul hasan berupa pinjaman kebajikan tanpa pengembalian melebihi dari pinjaman pokok (tanpa bunga), dengan jumlah angsuran yang sudah ditetapkan , ketika ada mustahik yang tidakmelunasi pinjaman maka baitul mal kabupaten pidie tidak akan memberikan lagi bantuan modal usaha kepada mustahik tersebut, jika ada kesalahan tanpa unsur kesenjangan seperti musibah maka pihak dari baitul mal akan memberi keringanan dan akan menambah jangka waktu angsuran dan apabila meninggal pihak baitul mal akan melakukan pemutihan pada mustahik tersebut.

Kedua peneliti ditulis oleh Ulkiani²¹, yang berjudul “*Pengaruh pendayagunaan zakat produktif terhadap pemberdayaan mustahik BAZNAS kota Palopo*”. Metode Kuantitatif menggunakan Analisis sederhana, populasi dalam penelitian ini masyarakat kota palopo yang menerima zakat secara produktif berjumlah 223 orang, sampel menggunakan rumus slovin maka diperoleh responden 69 sampel. Metode pengumpulan data: metode *library research* dan metode *field research*. Dari Hasil penguji tersebut, dikemukakan bahwa zakat mempengaruhi perubahan yang sangat relevan. Kemudian untuk pernyataan Dana zakat produktif sangat bermanfaat

²¹Ulkiani, *Pengaruh pendayagunaan Zakat produktif terhadap pemberdayaan mustahik (Baznas kota Paloppo)*, (skripsi sarjana, fakultas dan ekonomi bisnis Islam institut Agama Islam Negeri, Palopo:2019), <https://repository.ar-raniry.ac.id>

untuk keberlangsungan ekonomi mustahik, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 30 orang atau 43,5%, lalu responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 35 orang atau 50,7%, responden yang memberikan jawaban tidak setuju sebanyak 4 orang atau 5,8%, dan tidak ada responden yang memberi jawaban sangat tidak setuju.

Ketiga peneliti yang dilakukan oleh Fina Minhatul Maula,²² dalam penelitiannya yang berjudul “*Efektivitas pendistribusian zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik (studi pada Baznas Kabupaten Boyolali)*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BAZNAS Kabupaten Boyolali telah melakukan adanya pendistribusian zakat produktif melalui dua metode yaitu distribusi zakat produktif tradisional dan kreatif. Berdasarkan data mustahik yang menerima bantuan dana zakat produktif yang akan diberikan oleh pihak BAZNAS Kabupaten Boyolali sebanyak 14 (empatbelas) *mustahik*. 14 (empatbelas) *mustahik* tersebut meliputi mustahik yang menerima bantuan dana zakat produktif dalam bentuk tradisional ataupun kreatif. Dari seluruh data tersebut peneliti hanya dapat mewawancarai 7 (tujuh) *mustahik*. Hal ini dikarenakan hanya 7 (tujuh)

²²Fina minhatul maula, *Efektivitas pendistribusian zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik studi kasus Bazns Kabupaten Boyolali*, (skripsi sarjana, fakultas ekonomi dan bisnis Islam institut Agama Islam Negeri, Surakarta: 2020) <http://eprints.iain-surakarta.ac.id>.

mustahik tersebut yang dapat di konfirmasi dan bersedia untuk di wawancarai. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketujuh penerima bantuan dana zakat produktif beliau menyampaikan bahwa bantuan yang sudah diberikan BAZNAS Kabupaten Boyolali kepada mereka sudah cukup membantu perekonomian dan usaha mereka.

Dari analisis mengenai efektivitas pendistribusian zakat produktif, maka dapat disimpulkan bahwa program pendistribusian dana zakat produktif yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Boyolali belum efektif dalam meningkatkan kesejahteraan *mustahiknya* di Kabupaten Boyolali. Hal ini dapat dilihat dari 3 (tiga) indikator yang digunakan yaitu sosialisasi program, tujuan program, dan pengawasan serta pemantauan program yang dijalankan belum efektif. Sedangkan untuk indikator ketepatan sasaran program sudah efektif.

Keempat penelitian oleh Rachmat Hidayat²³, jurnal penelitian ini membahas tentang “*Penerapan manajemen zakat produktif dalam meningkatkan ekonomi umat di PKPU (Pos keadilan peduli umat) kota Makassar*”. Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan penelitian kualitatif, dan dikumpulkan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumen yang kemudian diolah dan dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian ini menemukan suatu

²³Rachmat Hidayat, *penerapan manajemen zakat produktif dalam meningkatkan ekonomi umat di pos keadilan peduli umat*, penelitian Jurnal, Kota Makassar , vol 42 (2017) no 1, <https://journal.uui.ac.id>,

perencanaan zakat produktif di Lembaga Amil Zakat PKPU Cabang Makassar telah dilaksanakan tiap satu tahun sekali. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang diperoleh dari informan. Perencanaan zakat produktif pada Lembaga Amil Zakat PKPU Cabang Makassar dimulai dengan penilaian terhadap kelayakan *mustahik*. Berdasarkan observasi lapangan peneliti tersebut menemukan program kerja untuk satu tahun terkait dengan zakat produktif ini. Selain itu dijumpai pula kelompok binaan dari program zakat produktif yang disebut KSM (kelompok swadaya masyarakat) sakinah.

Kelima penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Zaid Alaydrus²⁴, penelitian membahas tentang “*Pengaruh zakat produktif terhadap pertumbuhan usaha mikro dan kesejahteraan mustahik pada Badan Amil Zakat di Kota Pasuruan Jawa Timur*” penelitian ini menggunakan metode Metode pendekatan kuantitatif yang dilengkapi dengan analisis kualitatif. Penelitian ini difokuskan pada hubungan yang bersifat sebab akibat dimana variabel usaha mikro dan variabel kesejahteraan mustahik dipengaruhi oleh variabel. Hasil penelitian tersebut menggunakan tiga variabel utama yang terdiri atas: Zakat

²⁴Muhammad Zaid Alaydrus, *Pengaruh zakat produktif terhadap pertumbuhan usaha mikro dan kesejahteraan mustahik pada BAZNAS di Kota Pasuruan*, (penelitian tesis, sekolah pascasarjana universitas Erlangga, Surabaya: 2016), <http://repository.unair.id>.

Infaq Shadaqah Produktif (X), Pertumbuhan Usaha Mikro (Y1), dan Kesejahteraan Mustahik (Y2). Pada bahasan berikut, selain menuliskan analisis hasil penelitian terhadap tiga variable utama penelitian dan hasil analisis hubungan antar variabel tersebut, juga dituliskan data penelitian yang meliputi: karakteristik responden, distribusi jawaban responden pada setiap variable penelitian, serta pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

Variabel Pertumbuhan usaha mikro adalah variabel dependen berupa perubahan dan pertumbuhan usaha yang dihasilkan dari pemberian Zakat Infaq Shadaqah oleh BAZNAS Kota Pasuruan. Tentunya kita menyakini bahwa pemberian dana ZIS berpengaruh pada pertumbuhan usaha mikro responden, karena mereka mendapatkan dana modal untuk pengembangan dan pertumbuhan usaha yang mereka jalankan.

E. METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus dalam bentuk metode kualitatif atau penelitian yang ditunjang dengan data yang diperoleh dari penelitian lapangan. Penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan data sosial dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi dan tentang persoalan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif bersifat mendalam, mengikuti proses, yang

akan dilakukan oleh peneliti sendiri, tidak boleh mewakili atau menyuruh orang lain untuk mengumpulkan data²⁵.

Penelitian studi kasus ini adalah penelitian secara mendalam dari sistem terikat berdasarkan hasil pengumpulan data yang luas. Studi kasus ini melibatkan suatu investigasi kasus tertentu yang dapat didefinisikan sebagai suatu objek studi yang dibatasi, atau terpisah dalam hal waktu, tempat dan batas-batas fisik. Bahwasanya dapat dipahami kasus tersebut berupa individu, program, kegiatan, ruang kelas atau kelompok. Kemudian diselidiki oleh peneliti secara mendalam, biasanya menggunakan beberapa metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi lapangan dan dokumentasi.

Studi kasus secara kolektif: a) melibatkan beberapa kasus yang terjadi, b) dapat terjadi bertahun situs, c) dan menggunakan banyak individu. Kerangka abstrak untuk studi kasus adalah dengan mengumpulkan informasi mendalam tentang kasus, peneliti akan memahami secara mendalam tentang kasus ini, apakah kasus tersebut adalah seorang individu, kelompok, kelas, atau sekolah.²⁶

Penelitian kualitatif berusaha untuk memahami dan menafsirkan makna sesuatu peristiwa kejadian, interaksi, perilaku

²⁵M. Amin Abdullah, dkk, *Metodologi penelitian Agama: pendekatan Multidisipliner*, (Yogyakarta: lembaga penelitian, 2006), h. 146.

²⁶Muh Fitrah, Lutfiyah, *Metodologi penelitian kualitatif, tindakan kelas dan studi kasus*, (CV Jejak, kab Suka bumi Jawa barat: 2017) h. 37

manusia dalam situasi tertentu dan pandangan peneliti sendiri. Responden dalam penelitian kualitatif berkembang secara terus-menerus dan bertujuan sampai data yang dikumpulkan dianggap sesuai dengan yang telah diteliti.

2. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Peneliti membatasi subjek penelitian ini yaitu pada para pegawai dan staf-staf di lembaga BAZNAS Kota Tangerang dan penerima beasiswa (Mustahik) BAZNAS.
- b. Adapun objek penelitiannya yaitu Analisis pendayagunaan dana zakat produktif terhadap Tangerang cerdas beasiswa cendikia pada program satu keluarga satu sarjana (SKSS).

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (pelaksanaan dari sumber primer dalam hal wawancara langsung dengan para pegawai, para mustahik dan staf-staf yang ada di lembaga BAZNAS Kota Tangerang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari buku, jurnal, perpustakaan, serta materi yang ada di bangku kuliah yang berkaitan dengan pembahasan masalah ini dan data sampling

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mencari melalui sebagai berikut:

- a. Penelitian ke perpustakaan (*library research*) adalah pengumpulan data dimana peneliti melakukan kunjungan langsung ke beberapa perpustakaan untuk sumber tertulis baik berupa buku, karya ilmiah dan sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan pembahasan penulis. Penelitian ini merupakan suatu kegiatan untuk memahami pustaka dengan teknik dokumentasi terhadap sumber-sumber buku, kitab-kitab, surat kabar, majalah dan lain-lain yang dapat mendukung dengan kegiatan penulis serta dapat dijadikan acuan dalam suatu penelitian.
- b. Penelitian lapangan (*field research*) yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan kegiatan observasi langsung ketempat objek penelitian, dan penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil data dari dokumen-dokumen kepada objek yang akan diteliti. Adapaun teknik yang dilakukan oleh peneliti yaitu:
 - a. Observasi atau bisa disebut dengan pengamatan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung untuk melihat perilaku kejadian yang

sebenarnya terjadi di lapangan²⁷. Kegiatan observasi ini dilakukan oleh peneliti untuk melihat secara langsung pelaksanaan pendistribusian dana zakat produktif yang telah dilakukan oleh BAZNAS Kota Tangerang.

- b. Wawancara adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan cara percakapan antara kedua belah pihak yang terdiri dari pewawancara dan narasumber untuk memperoleh informasi secara detail. Kegiatan wawancara ini akan dilakukan dengan para pegawai, staf-staf lembaga amil Zakat BAZNAS Kota Tangerang dan para mustahiknya yang bertujuan untuk mengetahui informasi mengenai pendistribusian dana zakat produktif. Hasil data yang diambil dari narasumber dalam bentuk transkrip wawancara.
- c. Dokumentasi adalah sebuah catatan atau gambar yang sudah berlalu, biasanya dokumentasi berupa tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang²⁸. Kegiatan dokumentasi akan diperoleh dari laporan yang diterima dan disetujui dari Baznas Kota Tangerang maupun laporan yang lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian ini, seperti berkas-berkas yang mendukung

²⁷Moleong, Lexy J, Metodologi penelitian Kualitatif, cet ke duapuluh empat, Bandung (PT Remaja Rosdakarya:2007).

²⁸Sugiono, *Metode penelitian Bisnis, cet ke-satu*, Bandung (al-fabeta:2017)

tentang informasi pendistribusian dana zakat produktif yang telah dilakukan BAZNAS Kota Tangerang

5. Metode Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses untuk mengkaji suatu data yang sudah terkumpul baik dari hasil data primer maupun data sekunder, kemudian mengolah data tersebut menjadi data yang sistematis, terarah dan mempunyai arti.

Menurut Sugiono analisis data adalah proses mencari, menyusun dan menganalisa data yang akan dihasilkan dari proses wawancara, catatan penulis, dokumentasi dan lain-lain dengan sistematis. Kemudian memilih data yang penting dan yang dibutuhkan. Proses yang terakhir akan dibuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.²⁹

6. Teknik dan Sistematika Penulisan

Dalam Sistematika penyusunan skripsi dan untuk mempermudah pembahasan pada semua yang dituliskan dalam pembahasan, maka teknik penulisan merujuk kepada buku pedoman yang diberlakukan di Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) Jakarta tahun 2021. Adapun bagian-bagian sistematika penulisan dibagi dalam lima bab yang disusun dalam penulisan sebagai berikut:

²⁹Moleong, Lexy J, Metodologi penelitian Kualitatif, cet ke duapuluh empat, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya:2007).

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri atas latar belakang masalah, permasalahan, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian serta teknik dan sistematika penulisan

BAB II: Pengelolaan dan Pendayagunaan Zakat Produktif

Pada bab ini menjelaskan tinjauan tentang konsep dasar meliputi:

a. Konsep Zakat dalam perspektif Islam

1. Definisi zakat
2. Definisi zakat produktif
3. Dasar hukum perintah berzakat, anjuran berinfak dan sedekah
4. Tujuan zakat produktif
5. Program-program zakat produktif
6. Manfaat zakat produktif

b. Manajemen Pendayagunaan Zakat

1. Definisi pengelolaan dan Pendayagunaan zakat
2. Prioritas pendayagunaan
3. Tujuan pendayagunaan zakat
4. Proses pendayagunaan zakat
5. Jenis-jenis pendayagunaan zakat
6. Pola pendayagunaan

7. Sistem pendayagunaan zakat di Indonesia

BAB III: Metodologi Penelitian

Metode penelitian ini meliputi pembahasantentang beasiswa cendikia program satu keluarga satu sarjana (SKSS). Profil lembaga amil zakat nasional yang terdiri dari jenis lokasi, waktu, prinsip dasar BAZNAS, visi, misi, motto, struktur organisasi BAZNAS serta gambaran pelayanan produk program kerja BAZNAS Kota Tangerang.

BAB IV: Gambaran Umum BAZNAS Kota Tangerang dan Analisa terhadap Program-Program serta mekanisme pendayagunaan Zakat dibidang Pendidikan Tangerang Cerdas Beasiswa Cendikia

Dalam bab ini membahasgambaran umum lembaga BAZNAS Kota Tangerang Banten serta hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis pendayagunaan dana zakat produktif terhadap program tangerang cerdas beasiswa cendikia. Harapan muzzaki terhadap BAZNAS Kota Tangerang, visi, misi, dan tujuan BAZNAS Kota Tangerang, program kegiatan BAZNAS Kota Tangerang, daftar pengurus BAZNAS Kota Tangerang, struktur organisasi BAZNAS Kota Tangerang, hasil penelitian dan pembahasan (profil, dan pendayagunaan zakat produktif terhadap tangerang cerdas beasiswa cendikia tahun).

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini memuat tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisi data yangtelah diteliti, serta meliputi kritik, saran-saran yang dapat berguna bagi pihak yangbersangkutan dan pada bagian akhir penutup terdiri dari daftar pustaka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sebagaimana telah dilakukan penulismengenai pendayagunaan dana zakat produktif Tangerang cerdas beasiswa cendikia, penulis dapat menarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Pada sistem pengelolaan pendayagunaan dana zakat produktif untuk bantuan bidang pendidikan yang dilaksanakan oleh BAZNAS Kota Tangerang Banten telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan standar pendayagunaan zakat, yaitu dengan di adakannya penyaluran yang diberikan kepada *asnaf sabilillah, ghorimin*, khusus dalam bidang keagamaan dan orang miskin dikalangan masyarakat yang kurang mampu, dengan memprioritaskan orang yang kurang dalam memenuhi kebutuhan dasar terlebih dahulu, kemudian baru memberikan bantuan pada pendidikannya. BAZNAS Kota Tangerang telah menggolongkan sesuai dengan kebutuhan mustahik, bantuan disalurkan dengan dibagi menjadi beberapa persen untuk disetiap asnafnya.
2. Pengaruh Pendayagunaan zakat di BAZNAS Kota Tangerang Banten pada program beasiswa cendikia Program tersebut dapat menghasilkan mahasiswa yang berkualitas BAZNAS Kota Tangerang membuat kurikulum untuk Mahasiswa yang sudah lulus agar mengabdikan dirinya untuk kegiatan kerelawanan yang telah

dibuat khusus mahasiswa LBB Kota Tangerang guna mengajak anak-anak bergerak aktif dalam masa tumbuh kembangnya dan telah terlaksana dengan baik dan telah sesuai dengan pendayagunaan zakat di Indonesia. Proses penseleksian tersebut agar tepat sasaran pendayagunaan zakat telah melakukan survey selektif ke rumah dan sekolah/kampus sehingga mengetahui anak tersebut aktif atau tidak karena untuk memastikan bahwa mereka yang berhak menerima beasiswa. Kemudian mengutamakan mustahik yang sangat membutuhkan bantuan tersebut dan bersifat produktif yang akan menghasilkan SDM (sumber daya manusia) berkualitas sebagai calon pemimpin yang baik berakhlakul karimah untuk dimasa yang akan datang. Program pendidikan beasiswa cendikia ini telah dilakukan sesuai dengan wilayah masing-masing, dan BAZNAS Kota Tangerang ini telah memberikan porsi sesuai kebutuhan mustahik.

B. Saran

Menurut uraian di atas tersebut, maka dapat disampaikan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan sedikit manfaat untuk pihak lembaga pendayagunaan Zakat BAZNAS Kota Tangerang dan juga pihak-pihak yang berkaitan dalam pendayagunaan ini sebagai berikut:

1. Kepada lembaga BAZNAS Kota Tangerang untuk program Tangerang cerdas yang nantinya dapat menghasilkan SDM berkualitas maka hendaknya menyediakan lembaga/yayasan untuk

menaungi mahasiswa yg sudah lulus agar program tersebut bisa berjalan lebih produktif lagi. kemudian pada proses sosialisasi zakat untuk lebih aktif lagi kepada masyarakat, agar nantinya mereka paham bahwa membayar zakat ke lembaga BAZNAS Kota Tangerang akan lebih baik, transparan dan terpercaya.

2. Kepada masyarakat Kota Tangerang hendaklah mensucikan hartanya dengan berzakat ke lembaga terpercaya, amanah dalam pengelolaannya yaitu pada BAZNAS Kota Tangerang provinsi Banten. Kemudian pada saat penyeleksian bantuan program pendidikan Beasiswa cendikia atau penerima bantuan pendidikan BAZNAS Kota Tangerang, maka dilakukan dengan sebenar-benarnya agar tidak ada pihak yang akan dirugikan dan berjalan secara sepihak.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku dan Jurnal

Abdullah, Muhammad Amin dkk. *Metodelogi penelitian Agama: pendekatan Multidisipliner*, Yogyakarta: lembaga penelitian. 2006

Al-Albani, Nasiruddin. *Kitab masalah Kemiskinan*. Dar-al-assalam edisi: satu-satunya: 1423H/2002 M)

Abdul Baqi, Muhammad Fuad. *Kitab shahih Bukhari Muslim*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta:2017.

Adawiyah, Wida Rabiyyatul. *Strategi pendayagunaan zakat produktif dalam pengentasan kemiskinan (studi kasus Bazna Kabupaten Cianjur)*, (skripsi program studi ekonomi syariah IIQ Jakarta.2021.

Amalia dan Mahalili kasyful. *potensi dan peranan zakat dalam mengentaskan kemiskinan di Kota medan*. Ekonomi dan keuangan. 2012.

Arifin, Gus. *keutamaan zakat, infaq, sedekah*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.2016.

Bakir, Abdul. *Hukum Zakat*. Hikam Pustaka. 2017.

Barkah, Qadariah. Peny cahaya Azwari. Suprida, dll, *Fiqih Zakat, Sedekah, dan Wakaf*. Jakarta, Prenada Media Group.2020.

Brosur Baznas Kota Tangerang bisa diakses melalui baznas.tangerang.go.id

Dokumen program kerja Tangerang Cerdas beasiswa Cendikia BAZNAS Kota Tangerang Tahun 2019-2020

- Fitrah, Muh. Lutfiyah. Metodologi penelitian kualitatif, tindakan kelas dan studi kasus. CV Jejak. kab Suka bumi Jawa barat.2017.
- Fitri, Maitul. *Pengelolaan zakat produktif sebagai instrumen peningkatan kesejahteraan umat*. Semarang.UIN walisono.*Jurnal Ekonomi Islam*. 8 no. 1.2017.
- Fuadi. *Zakat dalam Sistem hukum pemerintahan Aceh*.Yogyakarta:Deebublish Cet 1. 2016.
- Hafiuddin, Didin.*Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani Press.2002.
- Hasanah, Umrotul. *Manajemen Zakat Modern Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Malang. UIN Maliki Press (Anggota IKAPI). 2010.
- Hadepa, Riyadhi Jakra dan wahidah rahman noor malita sari. 2019. *Pendidikan inklusi dan pendayagunaan zakat*, (yogyakarta, cv pustaka ilmu group Yogyakarta.
- Hakim, Rahmad, muslikhati, mohamad novi Rifa'i. *pendayagunaan dana zakat dalam rangka pemberdayaan ekonomi mustahik studi lazismu kabupaten Malang*, (malang, jurnal ekonomi syariah dan filantropi Islam vol 4 (1). 2020.
- Heliana. Membangun kepercayaan konsumen: faktor penting pada Lembaga Amil Zakat Seluruh Indonesi, *prosiding seminar nasional penelitian dan PKM*.2012.
- Hudaifah, Ahmad. Bambang Tutuko, salman abdurubi p, dkk. 2020. *sinergi pengelolaan zakat di Indonesia*. Scopindo media pustaka. surabaya.

- Hasan, Muhammad Ali. *Zakat, Pajak, Asuransi dan lembaga keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo, Persada.
- Hidayat, Rachmat. *penerapan manajemen zakat produktif dalam meningkatkan ekonomi umat di pos keadilan peduli umat*, penelitian Jurnal, *Kota Makasar* , vol 42 no 1, <https://journal.uii.ac.id>. 2017.
- Ismiati, Baiq. *Zakat produktif tinjauan yuridis filosofis dalam kebijakan publik*. Yogyakarta. Bintang Pustaka Madani.2021.
- Insyah, Musthafa Said. *Zakat Produktif dan penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan usaha mikro rakyat*. Malang. Media Nusa Kreatif. 2017.
- Kitab Al-Zarqani tentang Muthawatta. Muhammad bin Abdul Baqi bin Yusuf Al-Zarqani al-Masri al-Azhari. Perpustakaan budaya Religius-edisi kairo:1424 H/2003 Masehi.
- Moleong. Lexy J. 2007. *Metodologi penelitian Kualitatif*. cet ke dua puluh empat. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Pratama, citra yoghi, *peran zakat dalam menanggulangi kemiskinan (studi kasus:program zakat produktif pada Badan Amil Zakat Nasional)*, *The Journal of tauhidinomics*, 1(1).
- Quran kemenag diakses dari <https://quran.kemenag.go.id/sura/9/60> pada tanggal 23 februari pukul 9:45
- Safitri, Ririn. *Strategi Penyaluran Zakat Untuk Pendidikan Oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu Melalui Program Bengkulu Cerdas Pada Tahun 2019-2020*. Skripsi Sarjana. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri, Bengkulu. 2

- Sarwat, Ahmad. *Seri fiqih kehidupan 4 Zakat, cetakan pertama*. Jakarta Selatan, U Publishing. 2011.
- Sugiono. 2017. *Metode penelitian Bisnis, cet ke-satu*, Bandung alfabeta.
- Susanto Fatqur. 2017. pendayagunaan zakat produktif melalui program UHAMKA MEE (Micro Economy Empowerment) LAZISMU UHAMKA untuk pemberdayaan mustahik, (Skripsi Universitas Negeri Syarif Hidayatullah program studi Ekonomi Syariah fakultas ekonomi dan bisnis UIN Jakarta.
- Surah At-Taubah:103 Quran kemenag diakses melalui <https://quran.kemenag.go.id/surah/9/103>
- Surah Al-Baqarah:267 Quran kemenag diakses melalui <https://quran.kemenag.go.id/surah/2/267>
- Toriquddin, Mohammad. *pengelolaan zakat produktif perspektif maqasid syariah Ibnu 'asyur*. UIN Maliki Press (anggota IKAPI) unit penerbitan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2015.
- Undang-undang No 23 tahun 2011 tentang pengelolaan Zakat
- Wawancara langsung bagian Staf Pendistribusian dan Pendayagunaan Dana Zakat Baznas Kota Tangerang pada tanggal 18 Mei 2022.
- Widia Hendri Astuti. 2019. "*Analisis Peranan Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik*". Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Widiastuti, Tika. model pendayagunaan zakat produktif oleh lembaga zakat dalam meningkatkan pendapatan mustahik, (jurnal, fakultas ekonomi dan bisnis universitas airlangga:2015) h.92

diakses melalui
<https://ejournal.unair.ac.id/JEBIS/article/view/1424> tanggal 29
april 2022 pukul 11:30.

Zahrotul, Husna. *Pengelolaan zakat produktif perspektif Yusuf Al-Qardhawi (studi di pusat zakat dan Wakaf el-Zawa)*. Malang, journal family studies Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2021.

Sumber Dari Internet

Alaydrus, Muhammad Zaid Alaydrus. 2016. *Pengaruh zakat produktif terhadap pertumbuhan usaha mikro dan kesejahteraan mustahik pada BAZNAS di Kota Pasuruan*. penelitian tesis. sekolah pascasarjana universitas Erlangga. Surabaya. Diakses melalui <http://repository.unair.id>. Pada tanggal 10 Maret 2022 pukul 13:50 WIB

BAZNAS Home page diakses melalui <https://baznas.tangerangkota.go.id/> pada tanggal 23 februari 2022 pukul 09:00 WIB

Badan Pusat Statistik (BPS) diakses dari <https://tangerangkota.bps.go.id/indikator/23/36/1/indikator-kemiskinan-kota:tangerang.html> tanggal 10 februari 2022 pukul 10:43 WIB

Handayani, Nurpengaruh *pendayagunaan zakat terhadap pemberdayaan mustahik di Baznas Kabupaten enrekang*, skripsi sarjana, fakultas ekonomi dan bisnis Islam institut Agama Islam negeri parepare. Diakses melalui <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repository.iainpare.ac.id/1513/1/15.2400.002.pdf&ved=2ahUKEwjqjHA7->

[2AhXXRmwGHUSbBtlQFnoECDUQAQ&usg=AOvVaw2r
rN6Y2hRizR4UmEU7d4o-U](#) tanggal 20 Maret 2022 pukul
11:30 WIB

Maula, Fina minhatul. *Efektivitas pendistribusian zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik studi kasus Baznas Kabupaten Boyolali*. skripsi sarjana. fakultas ekonomi dan bisnis Islam institut Agama Islam Negeri. Surakarta.2020. Diakses melalui <http://eprints.iain-surakarta.ac.id>. Pada tanggal 20 Februari pukul 10:25 WIB

Maulida, Febriani Eka. *Analisis pendayagunaan zis pada program beasiswa cerdas*, skripsi Institut Ilmu Al-Quran Jakarta (IIQ) Jakarta fakultas syariah dan ekonomi Islam prodi Manajemen zakat dan wakaf, 2019, h 33 diakses melalui repositoryiiq pada tanggal 18 Mei 2022 pukul 21:33 WIB

Megawati. *Peran dana zakat produktif dalam pemberdayaan ekonomi mustahik di baitul maal kabupaten pidie*. kripsi sarjana, fakultas ekonomi dan bisnis Islam universitas Islam negeri Ar-Raniry, Banda Aceh. 2019diakses melalui <https://repository.ar-raniry.ac.id> tanggal 20 Februari 2022 pukul 10:35 WIB

No 69 Tahun 2019 tentang SK tentang pedoman pelaksanaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat dilingkungan Badan Amil Zakat Nasional diakses melalui <https://www.google.com/search?q=pendayagunaan+zakat+pada+baznas&oq=&aqs=chrome.2.69i58j69i177j35i39i362i523l13.-1j0j4&client=ms-android-vivo-rvo2&sourceid=chrome-mobile&ie=UTF-8> pada tanggal 25 mei 2022 pukul 11:37 WIB

Saeful, Achmad. konsep zakat produktif berbasis masjid, (jurnal dina madani) H.10 diakses melalui <https://stai-binamadani.ejournal.id/syarie/article/download/93/71/#:~:text=zakat%20produktif%20adalah%20zakat%20yang,mereka%2>

- [Oyang%20hidup%20dalam%20kemiskinan.](#) Diakses
pada tanggal 25, april 2022 pukul 21:26 WIB
- Surah At-Taubah:103 Quran kemenag diakses melalui
<https://quran.kemenag.go.id/surah/9/103> pada tanggal
05 Agustus 2022 pukul 11:20 WIB
- Surah Al-Baqarah:267 Quran kemenag diakses melalui
<https://quran.kemenag.go.id/surah/2/267> pada tanggal 05
Agustus 2022 pukul 11:30 WIB.
- Tangerang. beritasatu.com diakses melalui
<https://www.beritasatu.com/ekonomi/727319/akibat-pandemi-angka-kemiskinan-di-kota-tangerang-bertambah-522> tanggal
10 maret 2022 pukul 11:00 WIB
- Ulkiani. 2019. *Pengaruh pendayagunaan Zakat produktif terhadap pemberdayaan mustahik (Baznas kota Paloppo)*. Skripsi sarjana. fakultas dan ekonomi bisnis Islam institut Agama Islam Negeri. Palopo. Diakses melalui
<https://repository.ar-raniry.ac.id>, pada tanggal 20 februari 2022 pukul 11:00 WIB
- Yusdani, *Zakat Produktif Tinjauan Yuridis Filosofi Dalam Kebijakan Publik*. h. 37 Badan Pusat Statistik (BPS) diakses dari
<https://tangerangkota.bps.go.id/indicator/23/36/1/indikator-kemiskinan-kota;tangerang.html> diakses pada tanggal 10 februari 2022 pukul 10:43 WIB
- 35 Beasiswa disiapkan Baznas Kota Tangerang diakses melalui
<https://tangerangonline.id/2019/07/17/35-beasiswa-disiapkan-baznas-kota-tangerang/> pada tanggal 23 februari 2022 pukul 10:36 WIB.

